

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Di Indonesia sendiri sepak bola digemari oleh berbagai lapisan masyarakat baik itu dari tingkat daerah maupun tingkat nasional, dari usia anak-anak, dewasa hingga orang tua mereka senang memainkan sepak bola ataupun sebagai penonton (Muhammad Ali, 2019). Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar manusia yang ada di bumi ini (Ahmad Haryanto Batau, 2018).

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat yang ada di bumi. Sepakbola digemari semua lapisan masyarakat baik tingkat daerah nasional dan internasional. Jadi Sepakbola itu adalah olahraga permainan yang dimainkan dengan 11 pemain. Pada permainan sepakbola itu ada beberapa macam teknik yang harus dikuasai yaitu: teknik menendang bola, teknik menyundul bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola. Fungsi menendang bola dalam cabang sepakbola ada 2 macam yaitu: mengoper bola, menendang bola agar bisa menghasilkan gol. Tujuan dalam bermain sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-sebanyaknya ke gawang lawan dan berusaha bertahan agar tidak kemasukan bola ke gawang sendiri. Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola adalah *passing*. Dalam permainan sepakbola *passing* bola merupakan kemampuan teknik perseorangan yang setiap pemain harus menguasainya.

Posisi yang ada di permainan sepakbola adalah kiper, bek, gelandang, sayap, penyerang. Posisi pertama adalah kiper (*goalkeeper*) yaitu posisi yang bertempat di bawah mistar gawang dan bertugas menjaga gawang agar tidak kemasukan bola oleh tim lawan, kiper boleh menggunakan seluruh tubuhnya untuk menjaga gawang selama berada di kotak *penalty*. Posisi yang kedua bek (*center back*) yaitu pemain yang berada di depan kiper sebagai menjaga pertahanan di daerah tim sendiri.

Posisi yang ketiga yaitu gelandang (*midfielder*) adalah pemain tengah dalam pertandingan sepakbola yang fungsinya adalah untuk mengatur serangan atau mengalirkan bola ke depan. Posisi yang terakhir adalah penyerang (*striker*) yaitu posisi pemain depan sayap (*forward*) dalam sebuah tim sepakbola, tugas utama seorang penyerang (*striker*) dan sayap (*forward*) adalah mencetak goal dalam suatu pertandingan dan menjadi pemain yang membuka ruang penyerangan untuk pemain lainnya.

Perkembangan sepakbola di Indonesia sekarang ini sudah semakin maju dengan pesat. Hal tersebut kita bisa lihat di berbagai penjuru kota maupun pelosok desa, sangat mudah menemukan orang yang bermain sepakbola karena sepakbola juga sudah menjadi olahraga yang digemari masyarakat. Sepakbola juga tidak mengenal umur dan jenis kelamin tidak hanya laki-laki saja perempuan juga sudah banyak yang memainkan sepakbola (Ahmad Atiq, 2012)

Seiring dengan pesatnya perkembangan sepakbola maka tuntutan terhadap suatu permainan yang bermutu sangat diperlukan sekali, untuk itu pemain dituntut untuk memiliki teknik yang kompleks yang mendukung pencapaian prestasi yang diinginkan salah satunya *passing*. Tendangan jarak dekat (*passing*) adalah untuk mengoper bola ke teman yang dapat ruang kosong dan yang sudah mendekat dengan kita, mengoper bola ini mempunyai peran sangat penting di dalam sepakbola, hal sederhana seperti mengoper bola (*passing*) dapat juga menjadi bagian dari kemenangan. Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik juga harus ada pembinaan dan pelatihan yang terarah dan hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi. Adapun 6 komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari : Kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*muscular power*), kecepatan (*speed*), daya lentur (*flexibility*), kelincahan (*agility*), koordinasi (*coordination*), keseimbangan (*balance*), ketepatan (*accuracy*), reaksi (*reaction*).

Bentuk latihan yang diberikan adalah latihan dari yang mudah menuju yang paling sukar dengan menggunakan rintangan yang berkaitan dengan teknik olahraga maupun kemampuan fisik. Model latihan *passing* ini telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan *passing* mahasiswa atau pelajar. Penggunaan peralatan minimalis ternyata tidak menjadi halangan dalam latihan *passing* sehingga model latihan ini sangat tepat untuk digunakan dalam pembelajaran *passing* terutama bagi sekolah yang memiliki fasilitas yang kurang memadai

Metode bentuk latihan bermain yang merupakan cara berlatih teknik (gerakan) yang dilakukan dalam bermain atau bentuk permainan. Penyampaian materi latihan yang dijabarkan dalam bentuk bermain secara terpisah sehingga atlet dapat menguasai setiap unsur atau elemen gerakan terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada gerakan selanjutnya secara keseluruhan. Dengan menguasai teknik dalam bermain dan secara keseluruhan diharapkan dapat menguasai *passing* sehingga dapat meningkatkan kemampuan memindahkan bola sejauh mungkin dengan sasaran yang ingin dicapai.

Passing adalah unit dasar dari kerja sama antar pemain di lapangan, tergantung pada efisiensi dan efektivitas pada serangan taktik satu tim. Scheunemann seorang direktur teknik dalam pembinaan sepakbola Indonesia (2012) mengatakan bahwa, memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya (Apri Agus, 2020).

Jadi uraian diatas antara *passing* dan bermain *El Rondo* sangat berpengaruh, karena bermain *El Rondo* latihan yang bisa meningkatkan keterampilan *passing* dalam sepakbola dengan metode bermain *El Rondo* sebuah lingkaran kecil jumlah sentuhan bola yang dilakukan pemain selama latihan *El Rondo* dapat menyebabkan level permainan mereka meningkat, selain itu pemain akan diinstruksikan untuk menekan sambil tetap sejajar dengan lawan selama bermain, *El Rondo* juga mampu meningkatkan *teamwork* yang cukup bagus dan bisa juga mengkombinasikan menjadi tiki-taka.

Berdasarkan pembahasan yang ada di atas maka dari itu peneliti memiliki suatu prediksi bahwa metode latihan bermain *El Rondo* sangat penting yang dilakukan secara terus-menerus akan meningkatkan bobot *passing* pendek (*short passing*) yang dalam sepakbola.

Berdasarkan hasil pra-riset dan wawancara dengan pelatih SSB Medan Satria yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan masalah tingkat akurasi *passing* yang dimiliki siswa kurang baik, dan dari hasil wawancara dengan pelatih Bapak Dahri Maulana “tingkat akurasi *passing* kurang baik siswa bisa dilihat saat sesi latihan dengan menggunakan lapangan penuh banyak *passing-passing* yang tidak akurat dan sering menyulitkan teman satu tim untuk menguasai bola”. dalam program latihan pelatih menerapkan latihan *passing* berpasangan dan kucing-kucingan bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* siswa SSB Medan Satria. Dengan kondisi diatas, peneliti berasumsi perlu adanya variasi latihan yang baru untuk meningkatkan akurasi *passing* pemain SSB Medan Satria Kota Bekasi. Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga sepakbola, maka didirikan klub sekolah sepakbola di Kota Bekasi.

Di SSB Medan Satria Kota Bekasi olahraga sepakbola telah berjalan sesuai dengan program latihan yang telah dibuat oleh pelatih serta Pembina kegiatan SSB, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi bermain, pemain sering kehilangan bola, setiap individu tidak mampu melakukan *passing* sehingga mudah dirampas oleh lawan. Dalam usaha meningkatkan kemampuan *passing* di SSB Medan Satria Kota Bekasi, telah diberikan latihan *passing* terhadap pemain, akan tetapi hasil yang akan diharapkan belum juga didapatkan. Lambannya peningkatan tersebut diantaranya disebabkan karena belum tersedianya metode latihan yang tepat dalam meningkatkan kemampuan *passing* pemain SSB Medan Satria Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah berlatih dengan menggunakan latihan latihan *El Rondo Games* dapat meningkatkan ketepatan akurasi *passing* pemain di Medan Satria. Melihat dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan

judul “Pengaruh Metode Latihan El Rondo Terhadap Keterampilan Short Passing Dalam Sepakbola Di SSB Medan Satria Kota Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesalahan terhadap kemampuan *passing* atlet SSB Medan Satria Kota Bekasi.
2. Metode penggunaan latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing* atlet SSB Medan Satria Kota Bekasi.
3. Terdapat kesalahan dalam metode latihan kemampuan *passing* atlet SSB Medan Satria Kota Bekasi yang mengakibatkan seringnya team kehilangan bola saat bermain.

C. Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang teridentifikasi akan diteliti. Untuk itu peneliti hanya akan melihat “Pengaruh metode latihan bermain *El Rondo* terhadap keterampilan *passing* dalam sepakbola di SSB Medan Satria Kota Bekasi”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh metode latihan *El Rondo* terhadap keterampilan *short passing* di SSB Medan Satria?
2. Apakah dengan metode latihan bermain *El Rondo* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* pada atlet usia 16 tahun di SSB Medan Satria Kota Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka penulis ini membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan *El Rondo* dapat bisa meningkatkan bobot *short passing*
2. Untuk mengetahui kesalahan apa yang terdapat saat melakukan *short passing* di SSB Medan Satria

F. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah-masalah mengenai keterampilan *short passing* dalam sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Medan Satria U16 Kota Bekasi.
- b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk para pelatih maupun peneliti lainnya dalam meningkatkan keterampilan mengoper bola.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang bersifat langsung perihal keterampilan *short passing* dalam sepakbola.

b. Bagi Atlet

Diharapkan dapat mengetahui mengenai keterampilan *short passing* dalam permainan sepakbola, sehingga dapat menjadi sebuah motivasi untuk memperbaiki keterampilan teknik *passing* dalam permainan sepakbola.

c. Bagi Pelatih

Pelatih dapat memanfaatkan metode latihan bermain *El Rondo* untuk melatih kemampuan *short passing* atlet.